ANALISIS PENGELOLAAN KREDIT PADA PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT GANTO NAGARI 1954 LUBUK ALUNG

Anita Desrahayu, Jhon Fernos

Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan”

anitadesrahayu@gmail.com

jhonfernos@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

Banks are institutions that play an active role in economic growth in general. As an intermediary between parties who have funds and parties who need funds, banks have a main function, among others: Banks as institutions that collect public funds in the form of deposits, banks as institutions that channel funds to the public in the form of credit, banks as institutions that launch transactions trade and circulation of money. Increasing the role of banks is very necessary to increase the real business volume that can encourage economic growth and can improve people's welfare. PT. The People's Credit Bank (BPR) Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung is a competent institution to realize an increase in economic growth, especially for the middle and lower classes. Evidenced by the increase in business volume, distribution in the field of credit and the quality of loans disbursed.

Keyword: Bank, Credit Management Analysis

PENDAHULUAN

Bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang seluruh kegiatan usahanya menghimpundana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit serta dalam bentuk jasa lainnya (Olyvia 2013).

Sejak berlakunya Undang-Undang perbankan No 7 Tahun 1992 dan diperbaharui menjadi Pasal 1 ayat 2 Undang-undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, jenis bank yang diakui secara resmi hanya terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Perbedaan BPR dengan Bank Umum adalah kegiatannya lebih terbatas dan tidak boleh menerima simpanan dalam bentuk giro, ikut kliring dan melaksanakan transaksi valuta asing, serta tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”.

Sebagai lembaga keuangan yang ada di tingkat masyarakat pedesaan, BPR memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang perekonomian

masyarakat. Hal itu disadari karena sampai saat ini tidak ada lembaga keuangan secara khusus menfokuskan diri kepada permodalan usaha masyarakat menengah kebawah.

Bank berperan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya tidak pernah lepas dari kredit. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank, Besarnya jumlah kredit yang disalurkan dapat menentukan keuntungan yang didapatkan oleh pihak bank. (Sari 2013)

Salah satu fungsi utama bank yaitu sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*defisit unit*), dan keuntungan bank diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli dana tersebut dikurangi dengan biaya operasional. Dengan demikian bank harus mampu menempatkan dana yang telah dihimpun dalam bentuk penempatan yang paling menguntungkan yaitu dalam bentuk kredit.

Kredit yaitu dana yang dibutuhkan oleh masyarakat guna untuk mendorong dan melancarkan aktivitas usahanya, baik dalam bidang produksi ataupun pelayanan jasa, serta meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat banyak (Tabungan and Persero n.d.).

Berdasarkan Undang-Undang perbankan Pasal 21 ayat 11 No 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Parathon, Dzulkirom, and Farah 2012).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung sebagai lembaga yang fokus terhadap pelayanan transaksi ekonomi masyarakat menengah kebawah, karena itu PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung terus berusaha meningkatkan kualitas modal dan sumber daya manusia, mendorong pembangunan ekonomi melalui menghimpun dana yang terarah dengan produk tabungan dan deposito serta berusaha membantu pengembangan usaha kecil dan mikro melalui pemberian kredit.

Pengelolaan kredit adalah kredit yang pengelolaannya dapat dilihat dari mulai penyaluran kredit yang menganalisis secara matang calon debitur dengan menggunakan metode 5C, (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*). Memiliki pengendalian kredit yang baik dan penyelamatan kredit macet. (Qoroni 2015)

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti proses persetujuan kredit dan menggambarkan pemberian kredit dengan judul : “Analisis Pengelolaan Kredit Pada Pt. Bpr Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung”.

Berdasarkan Latar Belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengelolaan Kredit Di PT. Bank Pekreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung.”

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana Analisis Pengelolaan Kredit Di PT. Bank Pekreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung.”

LANDASAN TEORI

Pengertian Bank

Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-undang perbankan No.10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.(Liza Amelia n.d.)

Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Bank di Indonesia terdiri atas :

1. Bank Umum

yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.(Liza Amelia n.d.)

2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Yaitu bank yang melakukan aktivitas usahanya baik dengan konvensional atau pun dengan Prinsip Syariah dimana dalam keseluruhan kegiatannya tidak memberikan pelayanan/jasa dalam lalu lintas pembayaran.(Afriyeni 2018)

Pengertian Kredit

Istilah *Credit*, berasal dari perkataan latin *Credo*, yang berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Apabila seorang ingin memperoleh kredit, hal yang paling *essential* yang harus dipenuhi adalah rasa percaya. Dari rasa percaya tersebut maka timbullah sebuah perjanjian kredit antar si penerima kredit (Debitur) dengan si pemberi kredit (Kreditur) yang menyepakati sejumlah pinjaman dengan syarat pengembalian menurut jangka waktu yang telah disepakati dan imbalan yang disetujui bersama.(Saraswati 2012)

(Pratiwi 2016)mengatakan bahwa penerima kredit menerima kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk mengembalikan pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan, berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 dan telah diperbaharui menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 11 tentang perbankan menyatakan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau yang mewajibkan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga.(Rahmadewi Kesuma Anggraeni 2014)

Menurut (Nasution 2013) kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu peminjaman dengan janji pembayaran akan dilakukan atau ditanggguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Dari pengertian di atas, terdapat dua pihak secara langsung berkaitan dalam proses pemberian kredit. Yang pertama, pihak pemberi kredit (Kreditur) yaitu pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak penerima kredit (Debitur) yaitu pihak yang membutuhkan dana. Disini terlihat fungsi bank sebagai lembaga perantara antara pihak yang mempunyai dana lebih dan

butuh rasa aman terhadap uang yang dimilikinya dengan pihak yang sangat membutuhkan dana untuk membuka usaha baru atau pun melanjutkan usaha yang telah dijalaninya.

Bank merupakan lembaga *Financial Intermediary* berperan aktif sebagai perantara dari kedua belah pihak tersebut. Bank menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan dan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau yang dipersamakan dengan itu secara efektif kepada melalui sektor usaha yang produktif. Sebagai lembaga perantara, bank diharapkan mampu turut serta meningkatkan taraf hidup masyarakat secara khusus dan peningkatan perekonomian secara umum.

Fungsi Kredit

Menurut (Liza Amelia n.d.) Dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan memiliki fungsi-fungsi kredit sebagai berikut :

- a. Kredit pada hakikatnya dapat meningkatkan daya guna uang.
- b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- c. Kredit dapat meningkatkan daya guna dan peredaran barang.
- d. Kredit sebagai salah satu alat kebijakan pemerintah untuk stabilisasi perekonomian.
- e. Kredit dapat meningkatkan usaha.
- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan.

Jenis-Jenis Kredit

Menurut (Rahmadewi Kesuma Anggraeni 2014) Jenis-jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaannya antara lain :

a. Kredit Menurut Tujuan Penggunaannya

1) Kredit Konsumtif

Adalah kredit yang dipergunakan untuk membiayai pembelian barang atau jasa dengan tujuan memberi kepuasan secara langsung terhadap kebutuhan manusia itu sendiri.

2) Kredit Produktif

Yaitu kredit yang digunakan untuk tujuan produktif terdiri dari :

a) Kredit Investasi

Adalah kredit yang digunakan untuk membeli perlengkapan barang modal seperti mesin, bangunan, kendaraan, tanah dan lain-lainnya.

b) Kredit Modal Kerja

Yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai keperluan modal lancar, seperti gaji/upah sewa pembelian barang dagangan.

c) Kredit Likuiditas

Yaitu kredit yang digunakan untuk membantu perusahaan yang mengalami kesulitan likuiditas.

b. Kredit Ditinjau Dari Segi Materi Yang Di ahlikan Hak nya

1) Kredit dalam bentuk uang (*Money Credit*)

Yaitu kredit perbankan konvensional pada umumnya diberikan dalam bentuk uang dan pengembaliannya dalam bentuk uang juga.

c. Kredit Di tinjau Dari Segi Keuangan

1) Kredit Investasi

Yaitu kredit jangka panjang yang digunakan untuk keperluan memperluas usaha atau membangun proyek baru atau untuk keperluan rehabilitas.

2) Kredit Modal Kerja

Yaitu kredit yang digunakan untuk meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

3) Kredit Konsumtif

Yaitu kredit yang diberikan bank kepada pihak ketiga/perorangan (termasuk karyawan sendiri) untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain.

d. Kredit Menurut Jangka Waktunya

1) Kredit Jangka Pendek

Yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun.

2) Kredit Jangka Menengah

Yaitu jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

3) Kredit Jangka Panjang

Yaitu kredit yang masa pengembangannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 sampai 5 tahun.

e. Kredit Menurut Cara Penarikan Dan Pembayaran Kembali

1) Kredit Rekening Koran atau Kredit Perdagangan

Yaitu kredit yang bisa ditarik dan dilunasi setiap waktu, biasanya sesuai dengan kebutuhan serta penarikannya dilakukan melalui cek, bilyet, giro atau pemindah bukuan dan pelunasannya dengan melakukan angsuran-angsuran tersebut.

2) Kredit Berjangka

Yaitu kredit yang penarikannya sekaligus sebesar plafond pelunasan kredit berjangka hanya dapat dilakukan sesudah tiba jangka waktunya. Dalam pelunasan bisa dilakukan dengan sistem mengangsur atau sekaligus tergantung pada perjanjian di awal.

f. Kredit Menurut Sektor Ekonomi

1) Kredit Pertanian

Merupakan kredit yang dapat diberikan kepada pihak perkebunan, perternakan maupun perikanan.

2) Kredit Perindustrian

Merupakan kredit yang menyalurkan untuk aneka macam industri kecil, menengah dan besar.

3) Kredit Ekspor Dan Impor

Merupakan kredit yang pemberiannya kepada eksportir maupun importir dengan beraneka macam barang.

g. Kredit Dilihat Dari Segi Jaminan atau Agunannya

1) Kredit Jaminan Orang

Merupakan kredit yang diberikan dengan jaminan seseorang terhadap debitur yang bersangkutan, biasanya orang yang mengajukan jaminan tersebut memiliki hubungan kekerabatan.

2) Kredit Jaminan Efek

Yaitu kredit yang diberikan dengan menggunakan jaminan efek. Efek maupun surat-surat berharga.

3) Kredit Jaminan Barang

Yaitu kredit yang diberikan dengan jaminan barang bergerak, barang tetap, atau barang logam. Dalam melakukan kredit jaminan barang tersebut harus merujuk kepada hukum perdata pasal 1132 sampai 1139.

4) Kredit Jaminan Dokumen

Yaitu kredit yang diberikan menggunakan jaminan dokumen transaksi seperti *Letter Of Credit* (L/C) contohnya kredit dengan jaminan BPKB dan lain-lain.

h. Kredit Menurut Organisasi Pemberiannya

1) Kredit Aksep

Yaitu kredit yang paling umum ditemui dan dikenali oleh masyarakat luas, yaitu kredit yang diberikan oleh bank. Dilihat dari segi perbankan, sistem ini yang memberikan keuntungan cukup besar dari keseluruhan pendapatan bank pertahunnya.

2) Kredit Penjual

Yaitu kredit yang diberikan penjual kepada pembeli, dimana barang diterima terlebih dahulu dan cara pembayaran dapat dilakukan secara tertahan umumnya yang melakukan kegiatan ini adalah transaksi antara supplier dengan distributor atau transaksi yang terjadi dipasar grosir.

3) Kredit Pembeli

Yaitu kredit yang pembayarannya dilakukan diawal atau umumnya disebut dengan pemberian uang muka, sedangkan barang yang akan diterima akan diberikan kemudian hari.

i. Kredit Menurut Sumber Dananya

1) Kredit Likuiditas

Yaitu kredit yang sebagian sumber dana pembiayaanya diperoleh melalui dari dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito).

2) Kredit Umum

Yaitu kredit yang diberikan oleh bank, lebih ditekankan pada untung rugi dan prinsip-prinsip bisnis yang berlaku atau dikenal dengan ketentuan bank teknis.

3) Kredit Prioritas

Yaitu kredit yang penyalurannya berdasarkan prioritas yang disyaratkan oleh pemerintah, misalnya kredit untuk usaha skala kecil.

j. Kredit Menurut Negara Pemberiannya

1) Kredit dalam negeri (*Dosmetic Credit*)

Yaitu kredit yang diterima oleh peminjam didalam negeri yang dananya serta pemberi kreditnya berkedudukan didalam negeri juga.

- 2) Kredit luar negeri (*Foreign Credit*)
Yaitu kredit yang diberikan oleh orang asing kepada peminjam didalam negeri baik pemerintah maupun swasta.
- k. Kredit Menurut Kualitas atau Kolektabilitasnya
 - 1) Kredit Lancar
Kriteria kredit lancar sebagai berikut :
 - a) Angsuran pokok dan jangka waktu bunga pembayarannya dilakukan tepat waktu.
 - b) Memiliki materai rekening yang aktif.
 - c) Bagian dari kredit yang dijaminan harus menggunakan agunan tunai atau (*Cash Colateral*).
 - 2) Kredit Dalam Perhatian Khusus
Kriteria dalam perhatian khusus sebagai berikut :
 - a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
 - b) Kadang-kadang terjadi cerukan.
 - c) Mutasi rekening relatif aktif.
 - d) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
 - e) Didukung oleh pinjaman baru.
 - 3) Kredit Kurang Lancar
Kriteria kurang lancar sebagai berikut :
 - a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
 - b) Sering terjadi cerukan.
 - c) Mutasi rekening relatif rendah.
 - d) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih 90 hari.
 - e) Terdapat likuiditas masalah keuangan yang dihadapi debitur.
 - f) Dokumentasi pinjaman lemah.
 - 4) Kredit Diragukan
Kriteria kredit diragukan sebagai berikut :
 - a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
 - b) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
 - c) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
 - d) Terjadi kapitalisasi bunga.
 - e) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun peningkatan.
 - 5) Kredit Macet
Kriteria kredit macet sebagai berikut :
 - a) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga telah melampaui 270 hari.
 - b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
 - c) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

1. Kredit Menurut Status Subjek Hukum Debiturnya
 - 1) Kredit bagi debitur korporasi
Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur berstatus badan hukum (*Corporate Loans*) dan dalam jumlah kredit berskala menengah atau besar.
 - 2) Kredit bagi debitur perorangan
Yaitu kredit yang diberikan bagi debitur berstatus perorangan (*Personal Loans*) dan jumlah kredit berskala kecil.
- m. Kredit Yang Pemberinya Melebihi Satu Bank
 - 1) Kredit sendikasi
Yaitu kredit yang diberikan ole 2 atau lebih lembaga keuangan untuk membiayai suatu proyek/usaha dengan syarat dan ketentuan pada dokumen yang sama dan diministrasikan oleh agen yang sama.
- n. Kredit Menurut Besar Kecilnya Debitur
 - 1) Kredit usaha kecil atau menengah (UKM)
Yaitu kredit ini termasuk juga kredit untuk koperasi, sehingga sering disebut kredit usaha kecil, koperasi menengah (UKKM).
 - 2) Kredit Koperasi
Yaitu kredit dengan jumlah yang besar dan diperuntukan bagi debitur-debitur korporasi (perusahaan besar).

Pengertian Pengelola Kredit

Pengelolaan kredit adalah kredit yang pengelolaannya dapat dilihat dari mulai penyaluran kredit yang menganalisis secara matang calon debitur dengan menggunakan metode 5C, (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*). Memiliki pengendalian kredit yang baik dan penyelamatan kredit macet.(Qoroni 2015).Pengelolaan kredit mempunyai resiko yaitu adanya bahaya kredit macet yang disebabkan tidak terbayarnya kembali kredit tersebut. Sebelum pemberian kredit bank harus memperhatikan dengan penilaian unsur 5C seperti, Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition of Economic pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung sering mengalami kesulitan dalam penerapan unsur 5C tersebut.

Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Menurut (Nurul Fitria dan Raina Linda Sari 2012)Dasar penilaian kredit dalam dunia perbankan dikenal dengan prinsip 5C yang terdiri dari :

1. *Character* (Karakteristik)
Adalah keyakinan dari sifat atau watak seseorang yang diberi kredit yang bisa dipercaya, serta mencerminkan sifat debitur tersebut.
2. *Capacity* (Kapasitas)
Yaitu melihat kemampuan dalam bidang bisnis maupun bidang pendidikan, serta kemampuan dalam menjalankan usahanya selama ini.
3. *Capital* (Permodalan)
Yaitu untuk melihat penggunaan modal yang efektif, dari laporan keuangan dan laporan laba rugi dengan melakukan pengukuran seperti segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4. *Collateral* (Agunan)

Yaitu jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

5. *Condition of Economic* (Kondisi Ekonomi)

Yaitu dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor dari usaha debitur yang dijalankan.

Dasar penilaian kredit menurut(Mendari and Widayati n.d.)dalam dunia perbankan dikenal dengan prinsip 7P terdiri dari :

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadian atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya, mencakup , sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

2. *Party*

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu berdasarkan kepada modal, loyalitas dan karakternya.

3. *Perpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, seperti tujuan konsumtif, produktif atau perdagangan.

4. *Prospect*

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang, apakah menguntungkan atau tidak.

5. *Payment*

Yaitu ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja.

6. *Profitability*

Yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba, di ukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau semakin meningkat.

7. *Protection*

Yaitu tujuannya bagaimana menjaga kredit yang diberikan oleh bank, tetap melalui suatu perlindungan berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi.

Dasar penilaian kredit di dunia perbankan dikenal dengan prinsip 3R terdiri dari :

1. *Return* (Hasil yang dicapai)

Yaitu penilaian dari hasil yang dicapai oleh perusahaan debitur setelah dibantu dengan kredit bank.Apakah hasil tersebut menutupi pinjamannya, serta usaha yang dikelola dapat berkembang atau tidak.

2. *Repayment* (Pembayaran kembali)

Yaitu untuk menilai berapa lama perusahaan pemohon kredit dapat membayar kembali pinjamannya sesuai dengan kemampuan.

3. *Risk Bearing Ability* (Kemampuan untuk menanggung resiko)

Yaitu dalam hal ini bank harus mengetahui dan menilai sampai sejauh mana perusahaan pemohon kredit mampu menanggung resiko.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan (*field research*)

Pinjaman langsung ke objek penelitian yang dipilih untuk meneliti hasil data primer. Penelitian langsung lapangan ini akan dapat membantu penulis untuk melengkapi data yang diperlukan. Adapun cara riset lapangan ini adalah dengan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan hal ini adalah perusahaan atau instansi yang terkait.

b. Studi ke Perpustakaan (*library research*)

Penelitian ini dilakukan ke perpustakaan dengan beberapa buku ilmiah dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan.

Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan analisis data kualitatif sebagai metode penelitian yang menjelaskan secara deskriptif mengenai pelaksanaan pengelolaan kredit di PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung.

Metode analisa ditinjau dari dua segi yang berbeda yaitu antara teori dan praktek yang perlu diterapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan yang timbul menyangkut prinsip dasar konsep itu sendiri, pernyataan ini akan terjawab selanjutnya dari hasil analisa itu digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengelolaan Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat

Analisis pengelolaan kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung memberikan pendapatan utama dari aktiva produktif.

1. Pengelolaan Kredit

a. Tujuan Kredit

PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung memiliki tujuan memberikan dana untuk meningkatkan usahanya dan memperoleh keuntungan agar perusahaan dapat lebih berkembang.

Kredit yang dimiliki yaitu kredit konsumtif dan modal kerja, kriteria yang diberikan sudah baik karena kredit ini yang paling banyak digunakan oleh nasabah.

b. Sasaran Kredit

Sasaran kredit pada PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung sudah mencakup sebagian besar wilayah yang berada disekitar lubuk alung.

c. Kriteria Nasabah (Sektor yang dibiayai)

Kredit rutin dan musiman, karena dalam BPR menetapkan jenis kredit dapat dilihat dari sumber penghasilan masyarakat sekitar.

d. Organisasi dan Manajemen Kredit

Memiliki perangkat organisasi dan manajemen kredit, mulai dari dewan komisaris, direksi, permohonan kredit, pembukuan, *account officer* dan bagian angsuran, dimana tanggung jawab dan bertugas menganalisis calon nasabah dan melakukan pengawasan kredit.

e. Proses Persetujuan Kredit

Proses persetujuan kredit dimulai dari permohonan secara tertulis dan lengkap, dalam menganalisis calon nasabah menggunakan prinsip 5C (*Character, capacity, capital, collateral dan condition of economy*). Dan setelah perjanjian kredit telah disetujui oleh PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung maka persetujuan pencairan kredit sebaik nya lebih mengoptimalkan lagi prinsip 5C.

f. Dokumentasi dan Administrasi Kredit

Dokumen dan administrasi kredit pada PT.BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung sudah sesuai dengan proses kredit yang dijalankan dan telah dilakukan pengecekan keabsahan dokumen dengan benar, lengkap dan akurat.

g. Pembinaan dan Pengawasan Kredit

PT. BPR Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung sudah melakukan pembinaan dan pengawasan dalam memberikan kredit pada nasabah.

Fungsi Pengelola Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat

- a. Meningkatkan daya guna uang.
- b. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- c. Meningkatkan daya guna dan peredaran uang.
- d. Kredit sebagai salah satu alat stabilitas ekonomi.
- e. Meningkatkan dan sebagai pemotivator dalam kegiatan perdagangan perekonomian.
- f. Meningkatkan pemerataan pendapatan.
- g. Mengubah cara berpikir/bertindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Tujuan Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat

Tujuan dari pemberian kredit oleh suatu bank terdiri dari :

- 1) Turut mensukseskan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan.
- 2) Meningkatkan aktivitas ekonomi atau kegiatan perusahaan agar dapat menjalankan fungsinya guna menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat.
- 3) Memperoleh laba agar kelangsungan hidup bank dapat terjamin, mengingat pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank dan penghasilan pokok bank.

Tetapi pada dasarnya tujuan pemberian kredit terdiri dari :

- a) Mencari keuntungan.
- b) Membantu usaha nasabah.
- c) Membantu pemerintah.

Jenis-Jenis Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat

Jenis-jenis Kredit yang ada di PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja yaitu kredit yang diberikan oleh bank untuk keperluan meningkatkan kemampuan operasi produksi suatu perusahaan.
- b. Kredit Investasi yaitu kredit yang diberikan oleh bank untuk keperluan perluasan atau pengembangan usaha atau membangun proyek atau pabrik baru untuk keperluan rehabilitasi.

- c. Kredit Konsumtif yaitu kredit yang diberikan oleh bank pada masyarakat untuk keperluan konsumsi secara pribadi atau lembaga. Dari kredit ini dihasilkan produk atau jasa, tapi mengkonsumsi produk dan jasa yang ada di pasar.

Persyaratan umum untuk mengajukan Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumtif sebagai berikut :

- 1) Mempunyai usaha atau penghasilan tetap baik harian maupun bulanan.
- 2) Membuat atau Mengajukan permohonan kredit pada Bank (formulir permohonan telah disediakan Bank) dengan melampirkan sebagai berikut :
 - a) Foto copy KTP, kartu keluarga yang masih berlaku.
 - b) Foto Copy agunan kredit (kendaraan atau sertifikat tanah)
 - c) Pas foto peminjam dan ahli waris ukuran 3x4
 - d) Surat keterangan usaha / izin usaha (minimal dari wali setempat).

SIMPULAN

Bank merupakan lembaga yang sangat berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian secara umum. Sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang mempunyai dana dan pihak yang membutuhkan dana, bank mempunyai fungsi utama antara lain : Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit, bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

Peningkatan peranan perbankan sangat diperlukan untuk meningkatkan volume usaha rill yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung adalah lembaga yang berkompeten untuk mewujudkan peningkatan pertumbuhan perekonomian khususnya masyarakat menengah kebawah. Terbukti dengan peningkatan volume usaha, penyaluran di bidang kredit dan kualitas dari kredit yang disalurkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Ganto Nagari 1954 Lubuk Alung dan pimpinan serta dosen pembimbing Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" yang telah memberi dukungan penuh sehingga terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., Fernos, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat. Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi Volume 3. Nomor 3. Hal. 325-335. <http://doi.org/10.22216/jbe.v3i3.3623>

- Alanshari, F., & Marlius, D. (2018). Prosedur Pemberian Kredit KPR Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Cabang Pembantu Bukittinggi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/rsfhc>
- Amelia, L., & Marlius, D. (2018). Pengendalian Kredit Dalam Upaya Menciptakan Bank Yang Sehat Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Utama Padang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kpc64>
- Andriani, B., & Susanto, R. (2019). Pengawasan Kredit PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat. <https://doi.org/10.31219/osf.io/aunvc>
- Firmansyah, A., & Fernos, J. (2019). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (NPL) Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Prima Mulia Anugrah Cabang Padang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/gcj94>
- Mendari, Winda Elo, and Ratna Widayati. "Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang." : 1–12.
- Nasution, Syahrir Hakim. 2013. "Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Pengembangan UMKM Dikota Medan (Studi Kasus Bank BRI)." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1: 105–16.
- Olyvia, Darussalam. 2013. "Faktor-Faktor Penyebab Kredit Bermasalah Di PT. Bank Sulut Cabang Utama Manado." *Jurnal Emba* 1(4): 69–77.
- Orlando, A., & Susanto, R. (2019). Mekanisme Pencairan Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Buaya. <https://doi.org/10.31219/osf.io/zuv2y>
- Parathon, Audri Ayuwardani, Dzulkirom, and Devi Farah. 2012. "Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank." *Student e-journal UB*: 1–11.
- Pratama, D., & Fernos, J. (2019). Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Padang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/ag68j>
- Pratiwi, Yaniar Wineta. 2016. "Analisis Manajemen Risiko Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Modal Kerja Bermasalah(Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk Cabang Ponorogo)." *Jurnal Administrasi Binis* 38(2007): 88–101.
- Qoroni, Uwes Al. 2015. "Analisis Pengelolaan Kredit Yang Efektif Guna Meningkatkan Profitabilitas (Studi Pada PT. Federal Internasional Finance

- Rangkasbitung).” *Jurnal Administrasi Binis* 26(1): 1–5.
- Rahmadewi Kesuma Anggraeni. 2014. “Analisis Pengelolaan Kredit Untuk Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi Pada PT. BPR Wlingi Pahala Pakto).” *Jurnal Administrasi Binis* 12(2): 1–10.
- Saraswati, Rosita Ayu. 2012. “Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5c Calon Debitur Dan Pengawasan Kredit Pada Pt. Bpr Bank Pasar Kabupaten Temanggung.” *Jurnal Nominal* 1(5).
- Sari, Greydi Normala. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia (Periode 2008.1-2012.2).” *Jurnal EMBA* 1(3): 931–41.
- Widayati, R. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Komersil Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QTVMZ9>
- Widayati, R. (2019). Pelaksanaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat LPN Pasar Baru Durian Sawahlunto. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/5HPAB>
- Widayati, R. (2019). Upaya Penanganan Kredit Bermasalah Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/YJ3KN>
- Widayati, R. (2019). Aktivitas Pemberian Kredit Usaha Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Batang Kapas. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/EDPN4>